

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui tahap pengujian pada sistem pakar diagnosa penyakit gangguan pencernaan pada manusia menggunakan Teorema Bayes, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Telah berhasil dibangun sebuah sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit gangguan pencernaan pada manusia beserta saran penyakit tersebut.
2. Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil pengujian bahwa teorema Bayes telah berhasil diterapkan dalam sistem pakar diagnose gangguan pencernaan pada manusia dengan perhitungan berdasarkan nilai probabilitas yang dimiliki oleh setiap penyakit dan gejala. Hasil dari pengujian sistem ini mencapai keakuratan 93,34% .
3. Sistem ini dapat membantu pakar dalam mendiagnosa penyakit gangguan pencernaan dengan cara menggantikan pakar dalam melakukan diagnosa saat pakar berada di luar jam praktek.
4. Sistem pakar ini dapat membantu masyarakat dalam mendiagnosa penyakit yang diderita dan mendapatkan saran tanpa harus bertemu langsung dengan pakar.

5.2 Saran

Saran yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan maupun mengembangkan sistem antara lain:

1. Adanya pengembangan ruang lingkup sistem lebih lanjut, misalnya dengan menambahkan hasil pemeriksaan laboratorium.
2. Adanya update data minimal setiap 6 bulan untuk memperoleh informasi terbaru tentang penyakit untuk hasil yang lebih valid.
3. Sistem pakar ini dapat dikembangkan lagi dengan menggabungkan dengan metode lain untuk mendapatkan hasil yang lebih valid.
4. Sistem pakar diagnosa penyakit gangguan pencernaan pada manusia ini dapat dikembangkan menjadi aplikasi berbasis mobile yang terintegrasi dengan website sistem pakar diagnosa penyakit gangguan pencernaan pada manusia.
5. Diperlukan ketelitian dalam perhitungan terutama untuk nilai-nilai probabilitas yang nilainya nol.